

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Studi ini merupakan jenis studi atau non eksperimental. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif observasional dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif dan pendekatan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif *retrospektif* atau review. Studi terhadap populasi besar dan kecil melalui pengumpulan sampel dari populasi dikenal dengan istilah observasi Aswir and Misbah (2018). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan dan menyajikan gambaran realitas yang tepat, berdasarkan kebenaran, dan tepat (Kusumawardani, 2015).

Pendekatan penelitian deskriptif *retrospektif* atau review itu sendiri adalah penelitian yang dilengkapi dengan pokok pokok membuat gambaran tujuan atau penggambaran suatu keadaan dengan melihat ke belakang (Notoadmojo, 2005). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data rekam medis pasien yang menjadi sumber informasi utama. Penelitian ini menggambarkan satu variabel yaitu gambaran penggunaan warfarin yang dialami oleh pasien yang dirawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang, dengan konfigurasi eksplorasi jelas subjektif menggunakan pendekatan review, kemudian ditangani menggunakan teknik subjektif untuk mendapatkan gambarannya. penggunaan warfarin oleh pasien di rawat inap yang sedang berlangsung di Rumah Sakit Roemani

Muhammadiyah Semarang. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan informasi dengan melihat dokumen-dokumen sebelumnya, khususnya rekam medis pasien yang mengonsumsi warfarin di RS Roemani pada tahun 2022.

## **B. Lokasi Penelitian**

### **1. Lokasi**

Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Jl Wonodri, Kota Semarang, Jawa Tengah. menjadi lokasi penelitian ini. Peneliti memilih area eksplorasi ini mengingat area objek pemeriksaan ini penting dan mudah dijangkau, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya dan memudahkan peneliti untuk memperoleh area penelitian tersebut. informasi yang diperlukan untuk penelitian, dan isu-isu yang harus diteliti ada di sana.

### **2. Waktu**

Proses pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Desember 2023 di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Sugiyono (dalam Amin *et al.*, 2023) mendefinisikan populasi sebagai area spekulasi dalam penelitian. Bagian ini mencakup hal-hal atau subjek yang dapat dijadikan kesimpulan Pada dasarnya yang dimaksud dengan populasi yaitu dapat berbentuk orang, kelompok orang, organisasi, benda, kejadian, atau suatu kasus atau kejadian tertentu. Populasi juga bukan sekedar jumlah barang-barang yang dipertimbangkan, namun

mencakup semua kualitas atau atribut yang digerakkan oleh barang-barang tersebut. Populasi yang digunakan dalam studi ini merupakan populasi dari keseluruhan data rekam medik pasien yang berjumlah 60 sampel dan mendapatkan terapi warfarin di instalasi rawat inap Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah periode 2022.

## **2. Sampel**

Sugiyono (dalam Amin *et al.*, 2023) menyatakan bahwa sampel adalah sejumlah kecil yang mewakili suatu populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai subset atau bagian dari suatu populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan pada studi ini adalah kelompok pasien yang menggunakan warfarin di instalasi rawat inap Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah yang harus memenuhi kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria yang digunakan untuk dapat menyaring subjek pada penelitian dimana subjek mempunyai syarat menjadi sampel.

- 1) Dokumen pasien rawat inap usia 26-65 (usia dewasa-lansia)
- 2) Dokumen pasien dengan data rekam medik yang lengkap meliputi dosis, lama pemakaian, penyakit, dan frekuensi pemberian obat.
- 3) Dokumen pasien rawat inap yang mendapat terapi warfarin

#### b. Kriteria Eksklusi

Pasien yang tidak memenuhi persyaratan sampel penelitian akan dikatakan sebagai pasien dengan kriteria eksklusi sehingga tidak dapat dijadikan sampel dalam penelitian. Kriteria eksklusi dari studi ini adalah :

- 1) Dokumen pasien rawat inap dengan rekam medis tidak terbaca.
- 2) Dokumen pasien rawat inap yang mendapatkan antikoagulan lain.
- 3) Dokumen pasien dalam masa kehamilan.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Strategi pengambilan sampel non-probabilitas dan total sampling digunakan dalam strategi pengambilan sampel proposal penelitian ini. Inspeksi non-kemungkinan adalah suatu teknik atau strategi pengujian yang tidak memberikan kesempatan kepada setiap orang di daerah setempat untuk dipilih sebagai contoh. Sedangkan total sampling adalah pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

### 1. Warfarin

Warfarin merupakan obat golongan antikoagulan oral yang dapat digunakan untuk mengatasi pembentukan pembekuan darah dalam tubuh agar tidak membesar dan mengakibatkan penyumbatan pada pembuluh darah.

## **2. Pasien**

Pasien adalah pasien rawat inap usia dewasa-lansia (usia 26-65 tahun) yang mendapatkan pengobatan warfarin di RS Roemani Muhammadiyah Semarang.

## **3. Dosis**

Takaran atau dosis suatu obat adalah seberapa banyak suatu obat yang dapat diberikan kepada pasien, baik obat dalam maupun obat luar.

## **4. Penyakit**

Penyakit adalah istilah medis yang menggambarkan suatu gangguan dalam fungsi tubuh yang menghasilkan berkurangnya kapasitas pada tubuh, meliputi :

- a. Jantung koroner merupakan jenis penyakit jantung ketika arteri jantung tidak dapat mengalirkan cukup darah yang kaya oksigen ke jantung. Kondisi ini mempengaruhi arteri koroner yang lebih besar pada permukaan jantung yang disebabkan oleh penyempitan atau penyumbatan pada pembuluh darah yang menyuplai darah ke otot jantung. Otot jantung juga memerlukan darah untuk menggerakkan otot-otonya agar tetap mampu memompa darah ke seluruh tubuh.
- b. Stroke iskemik merupakan penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama disabilitas dan kematian di dunia. Ischemia akan menyebabkan gangguan dalam fungsi sel, dan jika dibiarkan maka

sel otak akan mengalami nekrosis dalam beberapa menit. disertai perubahan fungsi dan struktur otak yang irreversibel (infark).

- c. Tromboemboli merupakan suatu kondisi di mana gumpalan darah terbentuk di vena dalam di tungkai, pangkal paha atau lengan (dikenal sebagai Deep Vein Thrombosis, DVT) dan jika bergerak dalam sirkulasi darah ke paru dan menetap di paru-paru dikenal dengan emboli paru (PE).

#### **5. Lama pemakaian**

Lama pemakaian adalah jangka waktu yang dapat digunakan sampai dengan batas waktu tertentu yang telah ditentukan.

#### **6. Frekuensi pemberian**

Frekuensi pemberian adalah seberapa sering obat yang diberikan akan dikonsumsi.

#### **7. Nilai INR**

Nilai INR (*International Normalized Ratio*) adalah hasil tes laboratorium yang dilakukan untuk menilai risiko perdarahan ataupun penggumpalan (koagulasi) darah.

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu benda dalam struktur apa pun yang masih berada di udara oleh ilmuwan untuk dikonsentrasikan sehingga diperoleh data mengenaunya, kemudian ditarikkesimpulannya (Surahman, 2016).

Variabel bebas (*independent*) yang digunakan pada penelitian ini yaitu gambaran penggunaan warfarin di instalasi rawat inap Rumah Sakit Roemani

Muhammadiyah. Sedangkan, variabel terikat (*dependent*) yang akan digunakan pada penelitian ini adalah bentuk obat, pemilihan dosis, durasi pengobatan, pemberian obat.

## **F. Pengumpulan Data**

Menurut suiraoka (dalam jurnal (Meliana 2021) Pengumpulan informasi atau laporan, yang juga sering disebut dengan teknik dokumentasi, merupakan suatu cara pengumpulan informasi yang dikumpulkan oleh para ahli sehubungan dengan masalah pemeriksaan yang diarahkan. Arsip ini dapat berupa catatan pemerintah, foto atau gambar, catatan pasien, catatan kesejahteraan, jurnal, laporan keuangan, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, informasi yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan informasi opsional, khususnya yang diperoleh dengan melihat informasi catatan klinis penggunaan warfarin. Informasi yang dilihat meliputi jenis kelamin, usia, penentuan penyakit, riwayat penyakit, keluhan dan pengobatan yang diberikan. Sementara itu, pengumpulan informasi penting dalam pemeriksaan ini dilakukan dengan memanfaatkan aspek sebagai berikut:

### **1. Prosedur Pengambilan Data**

Adapun prosedur dalam proses pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan area penelitian
- b. Lakukan survei pendahuluan untuk mengetahui isu-isu terkini yang sedang terjadi

- c. Mengajukan permohonan pembuatan izin kelayakan etik (*ethical clearance*)
- d. Menentukan kriteria-kriteria sampel yang akan diteliti
- e. Mengumpulkan informasi rekam medik dari subyek penelitian khususnya penggunaan warfarin
- f. Observasi dan pencatatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengumpulan data
- g. Setelah pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan data serta analisa data.

## **G. Pengolahan Data**

Setelah itu, dokumen-dokumen yang dikumpulkan untuk penelitian ini diolah menjadi informasi yang dapat digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan tentang tujuan penelitian. Teknik atau siklus untuk memperoleh ringkasan data atau angka dengan menggunakan rumus tertentu disebut dengan pengolahan data atau informasi. Pemeriksaan, pengubahan informasi, bagian informasi, dan pembersihan informasi adalah langkah-langkah dalam siklus pengolahan informasi sebelum informasi dapat ditangani dan diperiksa (Surahman, 2016).

Pengelompokan dalam pengolahan data, adalah sebagai berikut:

### **1. *Editing***

Peneliti melakukan penelitian atau pemeriksaan langsung terhadap informasi yang telah didapat. Data yang tidak memenuhi kriteria penelitian

kemudian dihapus setelah dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan keakuratannya.penelitian.

## **2. Coding**

*Coding* adalah suatu tindakan pemberian kode berupa angka atau huruf pada informasi yang telah diperoleh. Dengan adanya hal ini, peneliti akan lebih mudah memasukkan data dari rekam medis.

## **3. Tabulating**

*Tabulating* adalah kegiatan menyusun data kedalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

## **4. Entry data**

*Entry data* adalah proses memasukkan informasi yang diselesaikan dengan siklus pengkodean dan kemudian dipecah sesuai tujuan pemeriksaan.

## **5. Cleaning data**

*Cleaning data* adalah proses pengecekan kembali terhadap informasi yang timbul akibat aliran informasi untuk menghindari ketidaksesuaian antara informasi yang diperoleh dengan pengkodean informasi atau data.

## **H. Analisis Data**

Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Dalam proses Analisa data selalu dimulai dengan proses analisis deskripsif terhadap data atau dokumen hasil penelitian. Statistik

deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengatur, meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan data dengan tujuan agar data atau dokumen menjadi lebih bermakna.

Informasi yang disimpan dalam review ini meliputi nomor rekam medik, jenis kelamin, usia, riwayat terapi, riwayat penyakit, nama obat, golongan obat, struktur obat dan dosis pengobatan yang diambil dari kartu rekam medik. Sebelum informasi diperiksa, informasi obat warfarin terlebih dahulu dikumpulkan dan pasien dikategorikan berdasarkan usia dan jenis kelamin yang cukup. Setelah itu, data yang terkumpul diolah dan dianalisis.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

100% = Konstanta

Dalam studi ini, peneliti membedah setiap variabel yang termasuk dalam penggunaan warfarin, kemudian menentukan jumlah kasus yang terjadi dan kemudian mengumpulkannya berdasarkan klasifikasi pasien yang mendapatkan warfarin dan menentukan angkanya. Tabel gambar digunakan untuk menampilkan data yang dikumpulkan.